



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Ada Potensi Penambahan Tersangka**

**KOTA MANNA** - Usai melakukan penahanan terhadap kepala sekolah SMKN 05 Iskandar Muda, penyidik terus melakukan pengembangan, bahkan jika nanti hasil pemeriksaan diketahui ada bukti baru, maka dipastikan ada penambahan tersangka dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi di SMKN 05 senilai Rp 1,8 miliar.

Saat ini tercatat Iskandar telah mendekam lebih kurang satu Minggu di sel tahanan Mapolres Bengkulu Selatan (BS). Iskandar merupakan pelaku dugaan tindak pidana

korupsi dalam pembangunan ruang praktek siswa (RPS) di SMKN 05 Kabupaten BS.

Dalam perkara ini, Iskandar berperan sebagai pengguna anggaran sekaligus mengambil alih pembangunan RPS senilai Rp 1,8 miliar, namun sayangnya pembangunan ini harus berujung pada pelaporan masyarakat hingga berujung tindak pidana korupsi, yang merugikan negara hingga Rp 500 juta. Bahkan, penyidik Tipikor Polres BS memastikan tidak ada penangguhan penahanan maupun jaminan yang bisa membebaskan pelaku untuk bebas dari sel Mapolres BS.

Apalagi pihak penyidik masih terus melakukan pengembangan terkait dengan aliran dana senilai Rp 500 juta yang diselewengkan oleh pelaku, karena itu penyidik Tipikor Polres BS terus melakukan pengembangan.

Kapolres BS AKBP Judo Trisno Tampubolon SIK MH melalui Kasat Reskrim Iptu Gajendra Harbiandri disampaikan Kanit Tipikor Ipda M Bintang menjelaskan, pihaknya tidak menutup kemungkinan akan ada penambahan tersangka, karena dalam pembangunan RPS senilai Rp 1,8 miliar tersebut diduga ada peran terduga pelaku lain. Karena ada bahan material dan beberapa kebutuhan pembangunan yang diduga melibatkan pihak-pihak lain.

Maka dari itu untuk memastikan keterlibatan pihak lain, penyidik masih melakukan pemeriksaan secara intensif terhadap Iskandar. "Untuk sementara tersangka masih satu orang yakni Iskandar Muda, dan kita tegaskan dalam kasus apapun tidak menutup kemungkinan ada penambahan tersangka baru. Tapi, pastinya lihat dulu hasil pengembangan," kata Kanti Tipikor (tek)